

IBK PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA DAN ALUMNI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Muhammad Siri¹, Buhaerah², Andi Arafah³
Universitas Muhammadiyah Parepare^{1,3}, STAIN Parepare²

buhaerahstain@gmail.com²

Program Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare. Tujuan Program IbK ini adalah 1) Terciptanya wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks bagi mahasiswa dan alumni; 2) Meningkatnya keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan; 3) Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha; 4) Melaksanakan pendampingan pada mahasiswa yang sudah memulai membuka usaha baru. Metode yang digunakan dalam program ini adalah 1) Program pengembangan kewirausahaan; 2) menghasilkan lima wirausaha baru bagi mahasiswa pada tahun 2014; 3) Metode pendekatan yang diterapkan: pelatihan kewirausahaan Pola pembimbingan mahasiswa dan alumni yang sudah merintis usaha baru; 4) Melakukan kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus yaitu melalui Kopkar Mata Hari Terbit Perguruan Muhammadiyah; 4) Program pengembangan kewirausahaan yaitu melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan serta subsidi pembiayaan berupa pembelian alat bagi usaha baru yang dihasilkan oleh program tersebut. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan dan workshop. Waktu pelaksanaan selama 5 (lima) hari. Jumlah peserta 21 orang per angkatan. Materi pelatihan yaitu: Manajemen wirausaha untuk meningkatkan pemahaman manajemen, organisasi, dan produksi. Studi kelayakan usaha dan kiat untuk membuka wirausaha baru. Administrasi keuangan. Kiat dalam pelaksanaan pemasaran. Keterampilan dalam membangun kemitraan. Memahami Perbankan konvensional dan Perbankan Syariah. Melaksanakan workshop kelompok berdasarkan jenis usaha yang diminati. Evaluasi kegiatan program terkait dengan hasil dari workshop kelompok dan menetapkan kelompok binaan yang akan diberi bantuan berupa peralatan untuk mengelola jenis usaha sebesar Rp.5.000.000. (lima juta rupiah) setiap individu/kelompok. Menghasilkan 5 wirausaha baru mandiri berbasis ipteks pada Tahun 2014. Rencana pelaksanaan program IbK pada tahun-tahun selanjutnya adalah: Melakukan pelatihan yang bersifat teknis terkait dengan penerapan keterampilan manajemen usaha bagi mahasiswa dan alumni. Melaksanakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai minat dan keinginan bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha. Melaksanakan pendampingan dan pembinaan pada mahasiswa yang sudah membuka usaha baru.

Kata Kunci: Kewirausahaan, manajemen keuangan; pembiayaan; magang; kolaborasi.

1. Pendahuluan

Peningkatan peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan wirausaha pada hakikatnya persiapan kader wirausaha adalah dalam segi penempatan karakter wirausaha. Dengan maksud lain, persiapan manusia wirausaha terletak pada penempatan semua daya kekuatan pribadi manusia itu untuk menjadikannya dinamis dan kreatif, di samping mampu berusaha untuk hidup maju dan berprestasi. Orang yang semacam itu menunjukkan ciri-ciri wirausaha. Seperti telah dikemukakan pada paparan di atas bahwa salah satu ciri manusia wirausaha adalah memiliki ciri-ciri kepribadian yang kuat. Untuk dapat menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan pada diri mahasiswa dan alumni diperlukan peran perguruan tinggi secara aktif. Misal, dosen akan menerapkan integrasi nilai kreatif,

inovatif, dan berani menanggung resiko dalam pembelajaran produksi, konsumsi, dan distribusi.

Pemerintah menyadari betul bahwa dunia usaha merupakan tulang punggung perekonomian nasional, sehingga harus diupayakan untuk ditingkatkan secara terus menerus. Melalui gerakan ini diharapkan karakter kewirausahaan akan menjadi bagian dari etos kerja masyarakat dan bangsa Indonesia, sehingga dapat melahirkan wirausahawan-wirausahawan baru yang handal, tangguh, dan mandiri. Menurut Suherman (2008), hal itu sangat penting mengingat bahwa sebenarnya aktivitas kewirausahaan tidak hanya berada dalam tataran *micro-econom*, hingga saat ini upaya tersebut masih berlangsung, karena kegiatan yang bercirikan kewirausahaan tidak hanya terbatas dalam bidang bisnis dengan tujuan mencari laba. Kewirausahaan menjadi menarik banyak pihak untuk memahaminya ialah kontribusi istimewa yang dihadirkan oleh mereka yang melakukan tindakan yang terkait dengan kewirausahaan. Misalnya, Timons dan Spinelli (2007) membuat pengelompokan yang diperlukan untuk tindakan kewirausahaan dalam enam (6) hal, yakni: (1) *Commitment and determination*; (2) *Leadership*; (3) *Obsession to the opportunity*; (4) *tolerance toward risks, ambiguity, and uncertainty*; (5) *Creativity, toughness, and adaption*; and (6) *Motivation for achievement*. Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk melakukan aktivitas ekonomi yang terencana dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan dalam melakukan suatu usaha yang bermanfaat bagi kesejahteraan. Oleh karenanya makna penting yang terkandung dalam kewirausahaan, menurut Kristanto (2009), yaitu: ilmu, seni, perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (*create a new and different*). Jadi ada tiga indikator utama dari kewirausahaan yaitu: berpikir sesuatu yang baru (*kreatif*), bertindak melakukan sesuatu yang baru (*inovatif*), dan berkeinginan menciptakan nilai tambah (*value added*). Oleh karena itu, seseorang yang disebut dengan “wirausahawan” mutlak harus memiliki kemampuan untuk selalu berpikir sesuatu yang baru, bertindak melakukan sesuatu yang baru, dan berkeinginan menciptakan nilai tambah. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya untuk memasyarakatkan kewirausahaan, namun upaya tersebut belum membawa pengaruh yang signifikan. Integrasi pendidikan kewirausahaan yang dilakukan saat ini merupakan momentum untuk revitalisasi kebijakan Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan

Kewirausahaan, mengingat jumlah terbesar pengangguran terbuka dari tamatan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Data pengangguran terbuka yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan bukti masih banyak penduduk yang perlu ditingkatkan produktivitasnya. Apabila tidak ada penanganan yang serius terhadap masalah ini bukan tidak mungkin angka pengangguran akan terus meningkat setiap tahunnya.

Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy*, perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun riset dosen. Dengan menyelenggarakan IbK, perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hal tersebut mendorong kami untuk menulis dan mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan budaya *knowledge based economy* di Universitas Muhammadiyah Parepare. Dalam upaya menciptakan wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks diharapkan sesuai dengan bidang ilmunya, maka program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare melaksanakan pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan atau unit-unit usaha di Universitas Muhammadiyah Parepare dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha. Kegiatan magang pada perusahaan dan unit-unit usaha dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit usaha tersebut.

Pada bagian ini, diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut.

1. Kondisi kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul saat ini:
 - a) Menunjukkan bahwa perkembangannya masih sangat lemah, karena baru beberapa mahasiswa yang memulai berwiraswasta misalnya menjual buku-buku refrensi, menjual berbagai macam minuman dan mengedarkan makanan ringan berupa kue basah dan kering serta menawarkan dan mengantarkan paket makanan untuk makan siang.

- b) Jumlah mahasiswa yang pernah mengikuti program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKMK) sebanyak 12 orang dan program kreativitas mahasiswa (PKM) lainnya sebanyak 18 orang.
 - c) Jumlah mahasiswa yang merintis usaha baru saat ini sebanyak 8 orang dan pada umumnya berasal dari Fakultas Ekonomi.
 - d) Produk/komoditas yang sudah dihasilkan atau dijual yaitu makanan jadi, kue kering dan kue basah, krupuk dangke dan kerupuk susu.
2. Potensi dan nilai ekonomi produk mahasiswa PKMK/PKM lainnya:
- a) Hal tersebut dinilai masih berpotensi sangat lemah demikian pula nilai ekonomi produknya oleh karena itu di upayakan kedepan lebih memotivasi dan mengaktifkan mahasiswa tersebut supaya lebih berkreasi.
 - b) Mahasiswa yang merintis usaha baru sebanyak 8 orang dan pada umumnya berasal dari Fakultas Ekonomi.
 - c) Alumni yang berminat sebagai *tenant* jumlahnya masih kurang, namun demikian ada beberapa alumni yang ingin membuka usaha baru dengan memanfaatkan fasilitas kampus. Sesungguhnya peluang untuk berwirausaha dilingkungan kampus sangat baik terutama yang berkaitan dengan Fotocopy dan penjiilidan. Demikian pula usaha lain seperti warung makan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan karyawan dilingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Keunggulan ipteks produk *tenant* dalam IbK adalah:
- a) Membina keterampilan mahasiswa pada bidang fotografer sampai saat ini sudah dirintis dan sudah mulai berproduksi namun kualitasnya masih tergolong rendah.
4. Kesiapan pengelola, fasilitas perguruan tinggi dan kelembagaan yang terkait dengan kewirausahaan di perguruan tinggi pengusul:
- a) Hal ini cukup menarik perhatian karena diawali diwajibkannya mata kuliah kewirausahaan kepada semua program studi yang ada di UMPAR sejak tahun 2008 sehingga menunjang kegiatan praktek mahasiswa dalam hubungannya dengan mata kuliah tersebut.
 - b) Badan Pembina Haraian UMPAR memberikan dukungan bagi penyelenggaraan kegiatan praktek mahasiswa serta mempersiapkan kebutuhan alumni dalam produk *tenant*.

5. Sampai saat ini belum ada program IBIKK dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Parepare:

- a) Pada tahun 2014 UMPAR telah melaksanakan IBIKK sebagai perguruan tinggi pengusul, sehingga komoditasnya sudah mulai terlihat.

Tujuan

- a. Terciptanya wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare.
- b. Meningkatnya keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare.
- c. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha.
- d. Melaksanakan pendampingan pada mahasiswa yang sudah memulai membuka usaha baru.

Sasaran

- a. Menghasilkan 5 (lima) wirausaha baru mandiri berbasis ipteks pada tahun 2014 yang siap beraktivitas di masyarakat.
- b. Mengupayakan 70% dari calon wirausaha tahun 2014 menjadi wirausaha baru.
- c. Menghasilkan beberapa produk Wira Usaha Baru (WUB) mahasiswa yang memiliki keunggulan ipteks; dan
- d. Hasil program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah pada tahun 2014, 2015, dan 2016 dipublikasikan melalui jurnal/majalah internasional.
- e. Jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksimaupun manajemen usaha (atau dua aspek utama). Yaitu:
 - 1) Luaran berupa produk/barang adalah hasil cetak benner, krupuk susu, kue basah dan kering, album foto, hasil jilidan buku atau skripsi/tesis dan produksi pot buga berbentuk boneka horta dan potty.
 - 2) Sertifikat menunjukkan kemampuan untuk membuka usaha baru dengan kompetensi berupa keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan. Sedangkan jenis dan spesifikasinya yaitu kewirausahaan berbasis ipteks.

2. Metode Pelaksanaan

1. Pola rekrutmen *tenant* alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare, dengan memberikan kemudahan berupa pembayaran secara berjangka tiga bulan untuk dilunasi.
2. Program pengembangan kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Parepare, menghasilkan lima wirausaha baru bagi mahasiswa pada tahun 2014.
3. Metode pendekatan yang akan diterapkan adalah pelatihan kewirausahaan, terkait dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Pola pembimbingan mahasiswa dan alumni yang sudah merintis usaha baru dilakukan pembimbingan dan pendampingan berupa keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan.
 - b. Pengawasan terhadap *tenant* dilakukan oleh pengelola program pengembangan kewirausahaan bagi alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare di bawah arahan pimpinan Universitas.
 - c. Teknik pembiayaan usaha *tenant* yaitu ditetapkan besarnya biaya per tahun dan pembayarannya dilakukan secara ansuran, sehingga memudahkan bagi alumni yang berwira usaha dilingkungan UMPAR.
4. Melakukan kolaborasi dengan lembaga sejenis di luar kampus yaitu melalui Koperasi Karyawan Mata Hari Terbit Perguruan Muhammadiyah dan usaha peternakan ayam dengan pola operasinya bentuk pemagangan dan kolaborasi pembiayaan dalam perusahaan.
5. Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare yaitu melakukan pelatihan, pendampingan, dan pembinaan serta subsidi pembiayaan berupa pembelian alat bagi usaha baru yang dihasilkan oleh program tersebut.
 - a. Telah melaksanakan pelatihan kewirausahaan dan workshop.
 - 1) Waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 23 Juni 2014 bertempat di Auditorium PPs-UMPAR.
 - 2) Jumlah peserta 21 orang
 - 3) Materi pelatihan, meliputi: manajemen wirausaha untuk meningkatkan Pemahaman manajemen, organisasi, dan produksi, studi kelayakan usaha dan kiat untuk membuka wirausaha baru, administrasi keuangan, kiat dalam pelaksanaan pemasaran,

keterampilan dalam membangun kemitraan, dan perbangkan konvensional dan Perbangkan Syariah.

- 4) Metode dan Teknik Pelatihan, meliputi penyajian materi, diskusi dan tanya jawab, dan workshop dalam mengakomodir beberapa jenis usaha baru.
 - b. Pelaksanaan.
 - 1) Kegiatan pelatihan selama lima hari per angkatan.
 - 2) Melaksanakan workshop kelompok berdasarkan jenis usaha yang diminati.
 - c. Evaluasi kegiatan program terkait dengan hasil dari workshop kelompok dan menetapkan kelompok binaan yang akan diberi bantuan berupa peralatan untuk mengelola jenis usaha yang akan dibina. Besarnya biaya lebih kurang Rp 5.000.000. (lima juta rupiah) setiap kelompok.
6. Menghasilkan lima wirausaha baru mandiri berbasis ipteks pada Tahun 2014 yang siap beraktivitas di masyarakat dan pada Tahun 2015 menghasilkan tujuh wirausaha baru dan pada Tahun 2016 menghasilkan sembilan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks.
 7. Rencana pelaksanaan program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare pada tahun-tahun selanjutnya adalah sebagai berikut:
 - a. Melakukan pelatihan yang bersifat teknis terkait dengan penerapan keterampilan manajemen usaha bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare.
 - b. Melaksanakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai minat dan keinginan bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha.
 - c. Melaksanakan pendampingan dan pembinaan pada mahasiswa dan yang sudah memulai membuka usaha baru.

3. Pelaksanaan Pelatihan dan Workshop

Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare. Adapun jenis materi pelatihan sebagai berikut:

- a. Administrasi keuangan usaha
- b. Kiat dalam pelaksanaan pemasaran
- c. Keterampilan dalam membangun kemitraan

- d. Pemanfaatan Pembiayaan Perbankan konvensional dan Perbankan Syariah.
- e. Manajemen wirausaha untuk meningkatkan Pemahaman manajemen, organisasi, dan produksi.
- f. Studi kelayakan usaha dan kiat untuk membuka wirausaha baru.

Luaran Workshop Pengembangan Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Alumni

Telah mengikuti workshop tentang kewirausahaan sebanyak dua puluh satu orang yang dikelompokkan sehingga, terbentuknya 7 kelompok, yaitu: EKR, NU Annisa, Mappamacca, M2N Accesory, Padaidi sablon, Grasdols, dan SMAR.

Luaran Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa dan Alumni

Luaran Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan bagi Mahasiswa dan Alumni mengacu pada target yaitu: 1) Terciptanya wirausaha baru mandiri yang berbasis ipteks bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare; 2) Meningkatnya keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan bagi mahasiswa dan alumni Universitas Muhammadiyah Parepare; 3) Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha; 4) Melaksanakan pendampingan pada mahasiswa yang sudah memulai membuka usaha baru.

Luaran dari program IbK pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni adalah sebagai berikut:

1. Telah ditulis draf yang siap untuk dipresentasikan pada pertemuan ilmiah tingkat nasional.
2. Telah ditulis draf artikel ilmiah untuk dimuat pada jurnal nasional terakreditasi.
3. Telah ditulis draf penyusunan buku ajar mata kuliah kewirausahaan di semua program studi pada UMPAR.
4. Hasil produksi dari 7 kelompok yaitu: Luaran berupa produk/barang adalah hasil cetak benner, krupuk susu, keripik ubi, kue basah dan kering, album foto, hasil jilidan buku atau skripsi/tesis, hasil berupa produksi pot buga berbentuk boneka horta dan potty.

4. Kesimpulan

1. Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2014 telah terlaksana sebesar 76%.

2. Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) yang dilaksanakan bagi mahasiswa dan alumni telah mencapai tujuan (80%) yaitu:
 - a. Meningkatnya keterampilan manajemen usaha dan manajemen keuangan bagi mahasiswa dan alumni di Universitas Muhammadiyah Parepare.
 - b. Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai bagi mahasiswa yang sedang merintis wirausaha.
 - c. Melaksanakan pendampingan pada mahasiswa yang sudah memulai membuka usaha baru.
3. Materi kegiatan latihan dan workshop bagi mahasiswa dan alumni telah dirangkum untuk menjadi panduan atau pedoman bagi mahasiswa dan alumni.
4. Hasil program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni akan disebarluaskan dalam bentuk artikel ilmiah. (draftnya telah dipersiapkan).
5. Program Iptek bagi Kewirausahaan (IbK) yang dilaksanakan Tahun 2014 telah menghasilkan luaran berupa produk/barang adalah hasil cetak benner, krupuk susu, keripik ubi, kue basah dan kering, album foto, hasil jilidan buku atau skripsi/tesis, hasil berupa produksi pot buga berbentuk boneka horta dan potty.

Daftar Pustaka

- [1] Drucker, Peter F. 1994. *Innovation and Entrepreneurship: Practicer and Principles*. Penerjemah Rusdi Naib. Jakarta: gelora Aksara Pratama.)
- [2] Gede, Anggan Suhamdana. 1980. *Pengaruh Kepariwisata terhadap Perilaku Kewirausahaan Pengrajin Ukir Kayu di Bali*. Disertasi. Bandung: IKIP.
- [3] Hawkin, Kerleen. L. & Peter A. Turla. 1986. *Tes Your Entrepreneurial IQ*. Barbara Publisher.
- [4] Hariss, Miichael. 2000. *Human Recources Management*. USA.
- [5] Heidjrachman, Ranupandoyo. 1987. *Teori dan Konsep Manajemen*, Yogyakarta: BPFE- UGM.
- [6] JD Donahue. 2012. Cost Benefit Analysis and Project Design
- [7] JP. Gittinger. 2013. Economic Analysis of Agricultural Project, World Bank
- [8] Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Raja Grafindo Persada; Jakarta.
- [9] Kuriloff, Athur H., John M.Mephil, Jr. Douglas Cloud. 1993. *Starting and Managing the Small Businness 3 ed*. New York: McGraw Hill.
- [10] Meredith G. Goeffrey. 1996. *Kewirausahaan: Teori dan prektek*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- [11] Suryana. 2008. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Selemba Empat; Jakarta.

- [12] Sujuti, Jahja. 1997. *Penelitian Tentang Kewirausahaan Dalam Rangka Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan*. Makalah Seminar Nasional. Jatinangor: IKOPIN. Ex. 4,6.
- [13] Scarborough, Norman M., Thomas W. Zimmerer. 1993. *Effective Small Business Management 4th ed.* New York: Mac-Millan Publ. Compeny *Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan*. Makalah Seminar Nasional. Jatinangor: IKOPIN. Ex. 4,6.
- [14] Soemarsono, Wijandi. 1988. *Pengantar Kewirausahaan*. Bandung Sinar Baru.
- [15] Soeparman, Somahamidjaja. 1997. *Falsafah Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan di Perguruan Tinggi dalam Konteks Pembangunan di Indonesia*. Makalah Seminar. Jatinangor: PBI-IKOPIN dan FNSt.
- [16] Soeharto, Prawirakusumo. 1997. *Peran Perguruan Tinggi dalam Dalam Menciptakan Wirausaha-Wirausaha Tangguh*. Makalah Seminar Jatinangor: PBI-IKOPIN dan FNSt.
- [17] Swasono, Sri Edi. 1979. *Penelitian Tentang Kewirausahaan dalam Rangka Pengembangan Disiplin Ilmu Kewirausahaan*. Makalah Seminar Nasional. Jatinangor: IKOPIN. Ex. 4,6.
- [18] Wirasasmita, Yuyun. 1987. *Kerja Sama Perguruan Tinggi dengan Lembaga Perbankan dan Keuangan Lainnya dalam Menciptakan Wirausaha-Wirausaha Baru*. Hasil Seminar. Bandung: LM-UNPAD.
- [19] Zimmerer W. Thomas, Norman M. Scarbrough. 1996. *Entrepreneurship and New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall Internasional. Inc.